



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 23 April 2025

Halaman: 10



ASAH KEMAMPUAN
- Pemain PSIM Yogyakarta saat menjalani latihan tim di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta beberapa waktu lalu.

Latihan Dua Bulan Nonstop

■ Persiapan PSIM Yogyakarta Jelang Kickoff Liga 1

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta bakal memulai latihan perdana klub sebelum menyangkut Liga 1 2025/2026 dua bulan sebelum kick-off kompetisi tersebut. Persiapan intens selama dua bulan nonstop dirasa cukup bagi pengurus Laskar Mataram untuk menggarung kompetisi kasta tertinggi ini.

Selagi informasi, di Liga 1 musim depan, PSIM akan menjadi partai pembebas karena berstatus juara Liga 2 2024/2025. PSIM dijadwalkan akan menghadapi juara Liga 1 2024/2025 di laga pembuka itu.

"Informasinya Liga 1 itu dimulai minggu pertama Agustus. Artinya, persiapan kita dari bulan Juni," ujar Manajer PSIM Yogyakarta, Dya Radid Adu Taruna, Selasa (22/4).

Dia menyebut, jika kompetisi Liga 1 dimulai pada awal Agustus, tim PSIM juga akan mulai berlatih pada awal Juni. "Perkiraan saya Agustus awal mulai kompetisi Liga 1, nah berarti awal Juni kita sudah berkumpul," tambahnya.

Dia menyebut, melakukan persiapan selama dua bulan tersebut juga sesuai dengan permintaan pelatih kepala klub dalam membentuk tim. "Biasanya pelatih kepala meminta 6-8 minggu persiapan. Paling cepat tanggal 10 Juni, paling lambat perdana di tanggal-tanggal dekat itu,"

ungkapnya. Meski telah menyebut tanggal 10 Juni sebagai rencana latihan awal PSIM, namun Razi menegaskan bahwa rencana itu bisa berubah, karena pihaknya juga menunggu informasi terbaru dari PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi. "Tapi, pasti pastinya belum tahu karena kita harus melihat jadwal kick-off juga, uangnya."

Di sisi lain, manajemen PSIM Yogyakarta bakal melihat daya beli masyarakat sebelum menentukan harga tiket kandang Laskar Mataram di kompetisi Liga 1 2025/2026. Hal ini dipaparkan agar para supporter PSIM Yogyakarta tak perlu mengalami kecewa terlalu dalam untuk mendukung tim kesayangannya bertanding di kompetisi kasta tertinggi.

"Itu belum bisa aku jawab sekarang. Cuma, kami dari sisi manajemen pasti memikirkan dan mempertimbangkan dari daya beli juga," ujar Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tama, Selasa.

Biasanya pelatih kepala meminta 6-8 minggu persiapan. Paling cepat tanggal 10 (Juni), paling lambat perdana di tanggal-tanggal dekat itu.

Sebelumnya, pada Liga 2 musim lalu saat bermain di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, PSIM menjual tiga kategori tiket dengan harga termurah Rp35.000, kemudian

Rp45.000, dan termahal Rp100.000. Harga tiket sempat mengalami kenaikan untuk partai final melawan Bhayangkara FC di Stadion Manahan, Solo. Saat itu ada tiga kategori harga tiket yang dijual. Termahal Rp25.000 untuk tribun utara dan selatan. Kemudian, Rp80.000 untuk tribun timur dan Rp165.000 untuk penonton di tribun barat.

Lama kemudian mengatakan, untuk menggarung kompetisi di Liga 1, tentu timnya tak bisa memukul anggaran seperti di Liga 2 musim lalu. Meski ada peningkatan. Sebab, dari segi jumlah pertandingan juga lebih banyak dan laga tandang pun akan dipantau hingga keluar pelat, tak hanya terkonsentrasi di Pulau Jawa.

"Kalau pakai bujetnya Liga 2, kami juga enggak berani handle PSIM seperti itu. Kami mau nanya kan memberikan yang terbaik yang bisa bersaing di Liga 1 kan," jelasnya.

Dia pun mengatakan akan ada penyesuaian harga tiket, namun belum bisa mengumumkan berapa nominalnya. "Pasti perlu dikerjakan adjustment. Cuma, kami enggak melupakan untuk mempertimbangkan daya beli masyarakat Yogyakarta. Terdekat menyusun skema ini dulu, kan mau eye-lock first team," katanya.

(mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005